Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 213-217

SOSIALISASI EFEKTIVITAS PEKERJAAN PASANGAN DINDING BATA PADA PROYEK PERUMAHAN DI KOTA PALEMBANG

Rahmad Hidayat Saputra[1)], Kiki Rizky Amalia[2)], Anna Elvaria[3)], Wardatul Jamilah[4)], Putri Nurrizki Septiana[5)], Destia Stefany[6)], Hardiarti Fika Anandy[7)]
[1,2,3,4,5,6,7]Politeknik Negeri Sriwijaya
email: rahmad.hidayat.saputra@polsri.ac.id, kiki.rizky.amalia@polsri.ac.id, anna.elvaria@polsri.ac.id, wardatul.jamilah@polsri.ac.id

Abstract

This activity is carried out with the aim of enhancing the competencies and skills of construction workers in managing time, materials, and methods of work execution, particularly in brick wall construction at the Grand Masani housing development project in Ilir Barat I District, Palembang City. The Grand Masani housing complex, located on Inspektur Marzuki Street, Lematang Alley, Siring Agung, Ilir Barat I District, is one of the many commercial housing developments in the city of Palembang. With various highlighted facilities such as its proximity to government centers, educational institutions, healthcare facilities, shopping centers, and being situated in a populated area, the Grand Masani housing complex becomes a highly strategic choice for residence. With the socialization of the effectiveness of brick wall work in housing projects in Palembang City, it can enhance the competence and skills of workers in their field. The result of this activity is that the workers can understand the effectiveness of the brick wall installation, allowing the work to be completed on time, effectively, and efficiently.

Keywords: *Effectiveness of Work, Projects, Housing, Brick Partners.*

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pekerja konstruksi dalam mengelola waktu, bahan, dan metode pelaksanaan pekerjaan, khususnya pada konstruksi dinding bata di proyek perumahan Grand Masani, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. Kompleks perumahan Grand Masani, yang terletak di Jalan Inspektur Marzuki, Gang Lematang, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, merupakan salah satu pengembangan perumahan komersial di Kota Palembang. Karena letaknya yang dekat dengan pusat pemerintahan, lembaga pendidikan, fasilitas kesehatan, pusat perbelanjaan, dan berada di kawasan padat penduduk, kompleks ini menjadi pilihan hunian yang strategis. Sosialisasi mengenai efektivitas pekerjaan dinding bata pada proyek perumahan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan para pekerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para pekerja memahami efektivitas pemasangan dinding bata, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, secara efektif, dan efisien.

Kata kunci : *Efektivitas Kerja, Proyek, Perumahan, Mitra Bata.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan perumahan di kota-kota besar, termasuk Kota Palembang, mengalami perkembangan pesat. Hal ini dipicu oleh tingginya kebutuhan mendesak akan hunian serta minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk memiliki rumah. Salah satu tujuan pembangunan perumahan adalah menciptakan kondisi perkotaan yang layak huni, aman, nyaman, damai, dan sejahtera.

Perumahan memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia. Proses pembangunannya mencakup pengembangan sarana dan prasarana

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 213-217

perkotaan, penyediaan permukiman yang terjangkau khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah pengelolaan lahan, pengembangan ekonomi kota, serta pembentukan aspek sosial dan budaya di lingkungan perkotaan.Pembangunan perumahan sampai saat ini sebagian besar di sediakan secara mandiri oleh masyarakat baik membangun sendiri maupun sewa kepada pihak lainnya. Pada proyek pembangunan perumahan secara mandiri, terdapat beberapa kendala yang sering terjadi dilapangan, antara lain yaitu, alokasi tanah yang kurang tepat akibat pasar tanah dan perumahan yang cenderung mempengaruhi tata ruang, terjadi masalah lingkungan yang serius di daerah yang mengalami tingkat urbanisasi dan industri yang tinggi, serta eksploitasi sumber daya alam, urbanisasi di daerah tumbuh cepat sebagai tantangan bagi pemerintah dan perkembangan yang tidak terkendali pada daerah yang berpotensi tetap mengabaikan keadaan sekitar.

Sisa material konstruksi merupakan bahan yang melebihi kebutuhan yang diperkirakan, baik berupa material dari pekerjaan sebelumnya maupun perlengkapan bangunan yang salah penempatan, rusak, atau tidak dapat digunakan lagi. Material ini termasuk bagian yang tidak terpakai dalam pelaksanaan proyek dan tidak menjadi bagian dari bangunan akhir. Kondisi ini menyebabkan penggunaan bahan menjadi kurang efisien dan meningkatkan jumlah sisa material. Oleh karena itu, penting untuk memahami jenis-jenis sisa material, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya waste, serta cara pengelolaannya.

Material sisa dapat diartikan sebagai kelebihan bahan yang disiapkan atau digunakan, yang tidak memberikan nilai tambah terhadap pekerjaan, tetapi berpengaruh pada biaya dan efisiensi proyek. Dalam praktik pembangunan, pemborosan material hampir tidak dapat dihindari. Sekitar 75% sisa material berasal dari sektor konstruksi, yang dapat berupa bahan yang dapat didaur ulang, residu, atau dimanfaatkan kembali. Masalah sisa material tidak hanya terjadi pada proyek gedung bertingkat, tetapi juga pada perumahan, termasuk di Kota Palembang. Banyaknya limbah material di proyek konstruksi dapat menimbulkan pemborosan anggaran, menambah beban pekerjaan, mengganggu kenyamanan, dan berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan kerja. Dalam kondisi tersebut, manajemen material menjadi sangat penting agar setiap item pekerjaan dapat dipantau selama pelaksanaan. Pelaksana konstruksi dapat mengambil langkah-langkah strategis dan kreatif untuk mengontrol penggunaan material secara efektif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, sisa material menjadi isu penting dalam sektor konstruksi, sehingga diperlukan pengamatan dan evaluasi terhadap penggunaan bahan bangunan pada proyek perumahan di Kota Palembang. Untuk mengurangi dampak negatif sisa material terhadap pelaksana konstruksi, sosialisasi perlu dilakukan untuk mengenali jenis sisa material, faktor penyebab, serta metode penanganannya. Fokus material yang dipilih adalah material pada pekerjaan arsitektural, yang mencakup berbagai item seperti pekerjaan dinding, plesteran, lantai, plafon, dan penutup atap.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Perumahan Grand Masani, yang terletak di Jalan Inspektur Marzuki, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, merupakan salah satu perumahan komersial di kota Palembang. Perumahan ini menawarkan berbagai fasilitas unggulan, seperti kedekatan dengan pusat pemerintahan, pusat pendidikan, fasilitas kesehatan, pusat perbelanjaan, serta berada di lingkungan yang padat penduduk. Kondisi tersebut menjadikan Grand Masani sebagai lokasi hunian yang strategis dan menarik bagi masyarakat.

Proyek pembangunan pada perumahan Grand Masani masih di laksanakan secara mandiri, dimana pengembangnya merupakan developer swasta yang memiliki lahan, dana, yang ikut serta merencanakan, mendesain dan membangun sendiri proyek perumahan tersebut. Pada proyek pembangunan perumahan ini, developer menyewa kontraktor untuk melaksanakan pembangunan secara fisik dan memastikan bahwa proyek selesai sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam prosesnya, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proyek pembangunan perumahan Grand Masani

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 213-217

seperti alat dan material yang datang terlambat sehingga menghambat rencana pekerjaan yang telah disusun, kondisi lahan yang sedang dibangun mengalami kerusakan akibat hujan deras dan banjir dan kurangnya jumlah pekerja atau tukang dalam proyek tersebut sehingga mempengaruhi lamanya proses pekerjaan.

Seperti yang kita ketahui salah satu pekerjaan pada proyek perumahan yang mempunyai volume pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang cukup besar adalah pekerjaan dinding atau pemasangan bata. Dengan adanya volume dan jumlah tenaga kerja yang besar diperlukan biaya yang cukup besar pula untuk menyelesaikannya, maka produktifitas tenaga harus dimaksimalkan guna meminimalisasi anggaran dan waktu penyelesaian proyek perumahan tersebut. Oleh sebab itu, perumahan Grand Masani berharap adanya Sosialisasi Efektivitas Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Pada Proyek Rumah Di Perumahan Kota Palembang, sehingga proses pembangunan kegiatan pada proyek perumahan Grand Masani dapat berjalan dengan baik.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode kegiatan sosialisasi ini dilakukan berdasarkan pendekatan proses pembelajaran baik pembelajaran teori maupun pembelajaran praktek. Perbandingan antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktek dilakukan dengan perbandingan 1:1. Pembelajaran teori yang diberikan meliputi material dan alat yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata, tujuan dari pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata, tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata, dan penjelasan mengenai waste material dari pekerjaan pasangan dinding bata. Sedangkan untuk pembelajaran praktek yang diberikan meliputi bagaimana melakukan penempatan material yang baik, persiapan alat yang harus dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan pekerjaan dilapangan, dilakukan briefing pekerja terkait metode dalam pelaksanaan pekerjaan dilapangan dan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan, dan dilakukan briefing terkait target pelaksanaan pekerjaan serta penyelesaian terkait masalah yang dihadapi dapal pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Metode pelatihan dalam penyampaian materi meliputi sosialisasi pemaparan metode pelaksanaan pekerjaan, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan metode pelatihan dalam penyampaian praktek meliputi demonstrasi atau simulasi, trial and eror, metode tugas, dan diskusi. Dimana luaran dari kegiatan ini adalah seluruh tenaga pekerja konstruksi di proyek perumahan Grand Masani Palembang mampu untuk melakukan perhitungan rencana kebutuhan material, rencana kebutuhan alat dan metode dalam tahapan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata. Dimana tolak ukur untuk mengetahui kemampuan tersebut dapat dilihat dari hasil simulasi pelaksanaan pekerjaan lapangan yang dilakukan.

Tabel 1. Matriks Rancangan Evaluasi Kegiatan

Tahap Kegiatan	Pemberian materi sosialisasi perencanaan material, perencanaan alat kerja, dan metode tahapan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata
Waktu Evaluasi	Saat dan setelah pelaksanaan sosialisasi
Indikator Pencapaian	Peserta memahami isi materi sosialisasi yang diberikan
Tolak Ukur Keberhasilan	Peserta mau bertanya terhadap materi sosialisasi yang telah disampaikan

Dalam pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata, disamping kerapian pekerjaan harus diperhatikan juga dari segi kekuatan pasangan, kelurusan pasangan, ketegakan pasangan, pengaruh kesikuan terhadap ruangan, dan keamanan sewaktu pemasangan serta juga keefesienan pemakaian material. Untuk mendapatkan hasil maksimal terhadap hal tersebut beberapa faktor yang harus diperhatikan saat pelaksanaan pekerjaan pasangan bata adalah antara lain kualitas material bermutu baik secara dan tidak terlalu rapat karena akan menyulitkan penyerapan permukaan bata terhadap mortar sehingga ikatan akan kurang baik. Selain itu kelengkapan alat kerja juga harus benar-benar

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 213-217

diperhatikan mulai dari alat pengadukan, alat pasang, alat potong dan juga alat penghantar material harus tersedia dengan jumlah yang cukup dan kondisi yang baik. Kemudian juga perlu diperhatikan metode dimana posisi starting point pemasangan dinding, ukuran potongan material, kemudian untuk sisa potongan lainnya diusahakan dimanfaatkan untuk pelaksanaan pekerjaan sehinggan waste yang dihasilkan nantinya tidak terlalu besar. Apabila factor-faktor tersebut dapat disiapkan dan dilakukan dengan baik, maka pekerjaan pemasangan dinding bata tersebut akan berjalan dengan efektif dan efesien

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini yaitu mempersiapkan area sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan pada saat kegiatan sosialisasi. Dimana pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan pihak developer perumahan terkait area kegiatan sosialisasi dan persiapan materi yang akan dipresentasikan pada saat kegiatan seperti yang ditunjukan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kegiatan Koordinasi Dengan Pihak Developer Untuk Kegiatan Sosialisasi

Kemudian selanjutnya dilakukan tahapan kegiatan pada pengabdian ini yaitu melakukan sosialisasi kepada para seluruh tenaga pekerja konstruksi yang ada pada proyek pembangunan perumahan Grand Masani Palembang seperti yang ditunjukan ada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi di Proyek Perumahan Grand Masani Palembang

Pada kegiatan sosialisasi ini pembahasan yang disampaikan meliputi tentang bagaimana melakukan perencanaan material, penempatan material, perencanaan alat, dan metode tahapan pelaksanaan yang baik pada pekerjaan pasangan dinding bata. Dimana dilakukan sosialisasi materi pengenalan, penjelasan, dan fungsi mengenai tahapan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata. Selain itu juga dilakukan demo untuk perencanaan dan pelaksanaan tahapan pekerjaan pasangan dinding bata mulai dari perencanaan material, perencanaan alat, dan metode pelaksanaan yang dilakukan sehingga nantinya diharapkan tenaga kerja proyek dapat memahami konsep cara perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata dengan baik. Selain itu juga diharapkan dengan dilakukan sosialisasi pekerjaan pasangan dinding bata pada proyek konstruksi di Kota Palembang ini, tenaga kerja konstruksi yang ada di di Kota Palembang khususnya pada proyek perumahan Grand Masani ini dapat melakukan perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata yang baik sehingga nantinya pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan biaya yang lebih efektif dan efisien. Untuk kegiatan pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata pada proyek perumahan Grand Masani ditunjukan pada gambar di bawah ini.

Volume 7, Nomor 3, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 213-217



Gambar 3. Pelaksanaan Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Sebelum Dilakukan Sosialisasi

Selain itu juga pada kegiatan sosialisasi ini juga dijelaskan bagaimana cara perencanaan penempatan material yang baik, metode pelaksanaan pekerjaan pasangan dinding bata sesuai dengan target schedule pekerjaan sehingga nantinya target penyelesaian pekerjaan dapat tepat waktu. Kegiatan sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada proyek perumahan Grand Masani di Kota Palembang tersebut ditunjukan pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Pembagian Area Pelaksanaan Pekerjaan Dilapangan Agar Efektif.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan sosialisasi ini, dapat disimpulkan bahwa tenaga pekerja konstruksi pada proyek pembangunan perumahan Grand Masani dapat menerima dan menyambut positif kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui kegiatan Sosialisasi Efektivitas Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Pada Proyek Perumahan di Kota Palembang, hal ini dapat dilihat dari antusias dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kerja konstruksi di proyek pembangan perumahan Grand masani pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan menjadi pelatihan pekerjaan pasangan dinding yang bersertifikasi sehingga nantinya para pekerja konstruksi di Kota Palembang akan mendapatkan sertifikasi kompetensi kerja, serta dapat juga dikembangkan dengan mengadakan pelatihan pada perusahaan developer perumahan yang ada di kota palembang, sehingga nantinya dapat melakukan pelatihan kepada tenaga kerjanya pada masing-masing proyek. Dengan begitu diharapkan akan banyak tenaga proyek konstruksi bersertifikat yang ada di Kota Palembang sehingga menghasilkan kulaitas pembangunan yang baik pada setiap proyek konstruksi yang ada di Kota Palembang.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Sriwijya dan Perumahan Grand Masani Palembang yang telah membantuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

7. REFERENSI

[1] C. F. Qwensi, I. [dan kawan-kawan], "Direct Waste dan Indirect Waste Material pada Pekerjaan Struktur Beton dan Dinding Bata," Universitas Petra Christian, Surabaya, 2021. [Online]. Available:https://binakonstruksi.pu.go.id/unit-kerja/bjkw-ii-palembang

[2] R. Astri, A. [dan kawan-kawan], "Analisis Waste pada Pekerjaan Pasangan Dinding Bata Ringan," Politeknik Negeri Jakarta, Jakarta, 2023.

[3] Standar Nasional Indonesia 6897, "Tata Cara Perhitungan Harga Satuan Pekerjaan Dinding Untuk Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan," Jakarta, 2008.].